

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa penerapan terapi *progressive muscle relaxation* pada Ny.S yang dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 4 hari berturut-turut secara rutin memberikan pengaruh yang baik terhadap penurunan kadar gula darah klien sehingga kadar gula darah klien berkurang. Kadar gula darah dari 409 mg/dl menjadi 115 mg/dl.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan penderita diabetes melitus dapat menerapkan pola hidup sehat secara konsisten dan melakukan kontrol ke rutin Fasilitas Layanan Kesehatan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Peran keluarga sebagai pendukung penatalaksanaan diabetes melitus tipe II di rumah sakit dan penderita dapat menerapkan secara mandiri saat pulang dari rumah sakit.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Peneliti atau perawat perlu menguasai konsep teoritis terkait penyakit ini serta melakukan pengkajian secara komprehensif dan akurat untuk mengidentifikasi masalah klien dengan tepat. Diagnosa keperawatan harus ditegakkan melalui analisis mendalam terhadap data mayor dan minor, baik subjektif maupun objektif, sesuai dengan kriteria validasi dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Selain itu, intervensi keperawatan harus dirancang dengan merujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

untuk memastikan kriteria hasil yang terukur dan berbasis bukti. Dengan pendekatan ini, asuhan keperawatan dapat dilaksanakan secara efektif dan berdampak optimal pada manajemen Diabetes Melitus Tipe 2.

5.2.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien

5.2.4 Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan serta melakukan kolaborasi dengan puskesmas maupun pelayanan kesehatan yang lainnya untuk menyelenggarakan pemeriksaan gula darah, penyuluhan tentang diabetes melitus pada masyarakat disekitar kampus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyakit diabetes melitus apabila tidak segera diobati.